

EDISI : RABU, 11 SEPTEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 10 SEPTEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2019) : 5,75%

Inflasi (Agustus) : 0,12% (mom) & 3,49% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 12644 Miliar
(per Agustus 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.031  0,43%
(Kurs JISDOR pada 10 September 2019)

STOCK MARKET

10 September 2019

IHSG : **6.336,67 (+0,17%)**

Volume Transaksi : 13,687 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,878 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,149 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,335 Triliun

BOND MARKET

10 September 2019

Ind Bond Index : **265,7186  +0,13%**

Gov Bond Index : **260,7839  +0,14%**

Corp Bond Index : **288,8418  +0,07%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 10/9/2019 (%)	SENIN 9/9/2019 (%)
4,68	FR0077	6,6460	6,6408
9,68	FR0078	7,2275	7,2297
14,52	FR0068	7,6603	7,6782
19,61	FR0079	7,7967	7,8085

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,19%	IRDSHS -0,44%	+0,63%
	Saham Agresif -0,01%	IRDSH +0,06%	-0,07%
	PNM Saham Unggulan -0,11%	IRDSH +0,06%	-0,17%
Campuran	PNM Syariah +0,10%	IRDCPS -0,31%	+0,41%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,07%	IRDPT +0,08%	-0,01%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS +0,05%	-0,04%
	PNM Dana Bertumbuh +0,08%	IRDPT +0,08%	+0,00%
	PNM Surat Berharga Negara +0,07%	IRDPT +0,08%	-0,01%
	PNM Dana SBN II +0,10%	IRDPT +0,05%	+0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,37%	IRDPTS +0,08%	+0,29%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
PNM Faaza +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
PNM Dana Kas Platinum +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Dana Likuid +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%

Spotlight News

- Pemerintah melakukan efisiensi belanja atas rencana anggaran untuk tahun depan yang mencapai Rp333,6 triliun
- Tingkat dukungan public terhadap Presiden AS Donald Trump anjlok dari 44% menjadi 38% karena kekhawatiran prospek resesi ekonomi
- Pada 2020, pemerintah fokus mengembangkan lima destinasi wisata superprioritas dengan mengalokasikan anggaran Rp 9,35 triliun
- Pertumbuhan indeks penjualan riil per Juli 2019 berpotensi mengkerok permintaan kredit modal kerja. Penguatan daya beli masyarakat akan menjadi momentum kebutuhan dana segar bagi pelaku usaha
- Sejumlah perusahaan efek dan manajer investasi masih mempertahankan target indeks harga saham gabungan pada tahun ini kendati kondisi pasar masih berfluktuatif akibat gejolak global
- Salim Group meanmbah kepemilikan di PT Bank Ina Perdana Tbk. Per September 2019, saham perusahaan di BINA ini naik dari 2,72% menjadi 5,22%..

Economy

1. Pemerintah Lakukan Efisiensi Belanja 2020

Pemerintah melakukan efisiensi belanja atas rencana anggaran untuk tahun depan yang mencapai Rp333,6 triliun. Adapun pos belanja yang dipangkas di antaranya perjalanan dinas, pertemuan rapat, hingga honor kegiatan. (Bisnis Indonesia)

2. Izin dan Pajak Hambat Investasi di Indonesia

Masalah perizinan dan perpajakan di Indonesia dikeluhkan para pelaku usaha asal Timur Tengah. Kondisi pelik menjadikan kesempatan yang besar untuk berinvestasi di Indonesia tidak sebanding dengan biaya serta waktu yang harus ditanggung para investor dan calon investor. (Kompas)

Global

1. Korsel dan AS Minta Kepastian dari Indonesia

Delegasi Korea Selatan berharap Pemerintah Indonesia memberi kepastian perihal kemudahan untuk meningkatkan investasi dan perdagangan. Korea Selatan setidaknya berminat untuk berinvestasi di sektor industri otomotif dan industri kimia. (Kompas)

2. Investor Global Tunggu Pertemuan Bank Sentral Eropa

Bursa saham di Asia bergerak mendatar pada awal perdagangan Selasa (10/9/2019). Investor menantikan dan memastikan paket pelonggaran moneter yang akan diambil Bank Sentral Uni Eropa (ECB) terkait langkah-langkah stimulus mereka tengah pekan ini di tengah perang dagang Amerika Serikat-China yang sedang berlangsung dan tanda-tanda perlambatan ekonomi global. (Kompas)

3. Ekonomi Berpotensi Resesi, Dukungan terhadap Trump Anjlok

Tingkat dukungan public terhadap Presiden AS Donald Trump anjlok dari 44% menjadi 38% karena public semakin mengkhawatirkan prospek resesi ekonomi. (Investor Daily)

4. China Hapus Pembatasan Asing di Saham dan Obligasi

Pemerintah China menghapus pembatasan terhadap lembaga-lembaga asing yang ingin berinvestasi di pasar saham dan obligasinya. Ini untuk menarik investasi asing di tengah perlambatan ekonomi dan perang dagang AS – China. (Investor Daily)

Industry

1. Bayar Iklan dalam Rupiah

Google akan mengenakan Pajak Pertambahan Nilai atau PPN sebesar 10 persen terhadap iklan Google yang ada di Indonesia. Ketentuan ini berlaku mulai 1 Oktober 2019. Google Indonesia bertindak sebagai penerbit invoice dan reseller jasa. Dengan demikian, jika pengguna jasa ingin mendapatkan potongan pajak 2 persen dari pembayaran, Google meminta bukti slip pemotongan pajak asli atau bukti potong. (Kompas)

2. Pembiayaan Lima Destinasi Wisata Superprioritas Rp9,35 Triliun

Pada 2020, pemerintah fokus mengembangkan lima destinasi wisata superprioritas, yaitu Danau Toba, Candi Borobudur, Labuan Bajo, Mandalika, dan Likupang. Untuk menyelesaikan pembangunan dasar dan menarik investasi di destinasi tersebut, pemerintah mengalokasikan anggaran Rp 9,35 triliun. (Kompas)

3. 4.000 Menara Pemancar Baru Tambah Konektivitas Internet

Infrastruktur digital terus digenjut untuk membuka isolasi daerah-daerah di Indonesia. Sebelum akhir 2020, setidaknya 4.000 menara pemancar atau BTS baru sudah selesai dibangun di daerah pelosok, melengkapi ribuan pemancar yang sudah ada.. (Kompas)

4. Saatnya Pacu Kredit Sindikasi

Industri perbankan masih memiliki momentum untuk melanjutkan kinerja positif kredit sindikasi selama semester I/2019 yang tumbuh 35,75% secara tahunan, seiring dengan optimisme pelaku usaha untuk melakukan ekspansi. (Bisnis Indonesia)

5. Tata Niaga Tekstil Diperkuat

Para pelaku industri tekstil dan produk tekstil menyiapkan tiga skema perbaikan tata niaga sebagai pendukung penerapan safeguard. Ketiga skema itu adalah perbaikan Permendag No.64/2017, pembuatan daftar harga seluruh produk tekstil di dalam negeri secara berkala dan sensus industri TPT nasional. (Bisnis Indonesia)

6. Posisi Indonesia Makin Sentral sebagai Hub Usaha Rintisan

Kehadiran berbagai program akselerasi global makin meneguhkan posisi Indonesia sebagai hub regional Asia Tenggara kedua setelah Singapura, bagi perusahaan rintisan untuk mengembangkan bisnisnya. Ekosistem perusahaan rintisan Indonesia teraktif se-Asia Tenggara setelah Singapura. (Bisnis Indonesia)

7. Kredit Properti Melambat, NPL Menanjak

Kredit bermasalah pada segmen properti terus mengalami peningkatan seiring dengan perlambatan penyaluran pembiayaan pada tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

8. Kredit Modal Kerja Berpeluang Naik

Pertumbuhan indeks penjualan riil (IPR) per Juli 2019 berpotensi mengkerek permintaan kredit modal kerja. Penguatan daya beli masyarakat akan menjadi momentum kebutuhan dana segar bagi pelaku usaha. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Jangkau Investor Publik lewat IPO Usaha Rintisan

Usaha rintisan bidang teknologi yang berkembang sebagai perusahaan terbuka berusaha memperoleh permodalan lebih besar dari dana publik. Berinvestasi di perusahaan rintisan bidang teknologi tetap menarik bagi investor publik, terutama perorangan atau ritel. Investor seperti ini biasanya tertarik dengan inovasi teknologi yang akan dikembangkan. (Bisnis Indonesia)

2. Sekuritas dan MI Pertahankan Target IHSG

Sejumlah perusahaan efek dan manajer investasi masih mempertahankan target indeks harga saham gabungan pada tahun ini kendati kondisi pasar masih berfluktuatif akibat gejolak global.. (Bisnis Indonesia)

3. OJK Perketat Transaksi di Reksa Dana

Otoritas Jasa Keuangan kembali memperketat transaksi efek dalam portofolio investasi reksa dana. Kali ini, manajer investasi dilarang menerbitkan reksa dana yang bertujuan melakukan pembelian efek dari calon atau pemegang unit pernyataan.. (Bisnis Indonesia)

4. Investor Berebut SUN Seri Acuan

Investor obligasi ramai-ramai memburu surat utang negara yang diproyeksikan menjadi seri acuan baru tahun depan dalam lelang yang digelar pemerintah pada Selasa (10/9). (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten Unggas Pede Penjualan Pulih

Sejumlah emiten perunggasan percaya diri volume penjualan bertambah pada kuartal ketiga tahun ini, seiring dengan kebijakan pemerintah untuk afkir dini anak ayam usia sehari kelas final stock sebanyak 10 juta ekor per minggu. (Bisnis Indonesia)

2. AMRT Buka 165 Toko Baru

Sepanjang semester I/2019, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. terus melakukan ekspansi dalam pembukaan toko-toko baru. Pada periode tersebut, AMRT membuka sebanyak 165 toko baru dan masih akan melanjutkan ekspansi pembukaan toko baru yang ditargetkan mencapai 500 toko.. (Bisnis Indonesia)

3. Salim Grup Tambah Saham di Bank Ina

Asuransi Jiwa Central Asia Raya, milik Salim Group perdalam kepemilikan di PT Bank Ina Perdana Tbk. Per September 2019, saham perusahaan di bank berkode saham BINA ini naik dari sebelumnya 2,72% menjadi 5,22%.. (Bisnis Indonesia)

4. HRTA Incar Kenaikan Penjualan 8%

Hartadinata Abadi Tbk. memperkirakan penjualan bersih dapat tumbuh sekitar 7%—8% pada kuartal III/2019, ditopang kenaikan harga emas. Kenaikan harga emas mendorong penjualan perseroan. (Bisnis Indonesia)

5. Gaya Abadi Sempurna Bidik Dana IPO Rp62,5 Miliar

Gaya Abadi Sempurna mengincar dana hingga Rp62,5 miliar melalui penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. (Bisnis Indonesia)

6. J Resources Emisi Obligasi Rp500 Miliar

J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) berencana menerbitkan obligasi senilai Rp500 miliar sebagai bagian dari obligasi berkelanjutan I senilai total Rp3 triliun. (Investor Daily)

7. WSKT Kantongi Kontrak Baru Rp9, 5 Triliun

Waskita Karya Tbk (WSKT) membukukan kontrak baru senilai Rp9,5 triliun hingga akhir Agustus 2019. Perseroan juga memangkas target kontrak baru tahun ini dari Rp56 triliun menjadi Rp45-50 triliun. (Investor Daily)